

ABSTRAK

Menghadapi lingkungan bisnis yang secara terus-menerus berubah, menuntut setiap perusahaan perlu terus berusaha untuk meningkatkan kinerja agar dapat bersaing. Di era globalisasi ini, sudah sepatutnya perusahaan-perusahaan membenahi diri dalam pengelolaan sumber daya manusia agar perusahaan mengalami perkembangan pesat. Pencapaian peningkatan produktivitas karyawan yang bermutu bagi perusahaan adalah hal yang sangat penting untuk kemajuan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. PT. Angkasa Pura I (Persero) merupakan perusahaan kebandarudaraan yang mengoperasikan 13 Bandara di wilayah Timur Indonesia. Kunci keberhasilan perusahaan menghadapi tantangan bisnis yaitu dengan menjalankan organisasi yang tepat. Maka dari itu pengembangan sumber daya manusia sangat diperhatikan. Cara yang dilakukan dengan menerapkan Gugus Kendali Mutu. Kegiatan ini merupakan program kerja Airport Security Group yang dijalankan berkesinambungan untuk dijadikan budaya Airport Security. Dalam budaya perusahaan mengandung unsur budaya kerja dan budaya kerja merupakan salah satu elemen dalam pengelolaan sumber daya manusia pada perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui persepsi Personil Aviation Security mengenai pelaksanaan GKM, budaya kerja, dan produktivitas kerja Personil Aviation Security, (2) Menganalisis hubungan antara penerapan GKM dengan budaya kerja Personil Aviation Security, (3) Menganalisis pengaruh penerapan GKM dan budaya kerja terhadap produktivitas kerja Personil Aviation Security. Informasi dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Hal ini dikarenakan keseluruhan anggota dari obyek penelitian memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. Sampel yang dipilih sebanyak 66 responden. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan bantuan Microsoft Excel 2007 dan Software SPSS versi 16.0 for windows.

Persepsi Personil Aviation Security terhadap penerapan GKM, budaya kerja dan produktivitas kerja dinilai baik dengan nilai rata-rata 3,07; 3,22 dan 3,02. Melalui analisis korelasi Pearson terdapat hubungan yang positif dan kuat antara penerapan GKM dengan budaya kerja dengan nilai korelasi 0,593. Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda diperoleh hasil bahwa Penerapan GKM dan budaya kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan baik secara bersama-sama maupun secara parsial dengan nilai pengaruh penerapan GKM terhadap produktivitas kerja yaitu 0,461 dan pengaruh budaya kerja terhadap produktivitas kerja yaitu 0,331.

Kata kunci : Gugus Kendali Mutu (GKM), budaya kerja, produktivitas kerja.